

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan material *soya leather* dalam perancangan *adjustable mules shoes* merupakan salah satu alternatif solusi dari permasalahan limbah industri tahu. Industri tahu skala rumah tangga yang banyak berkembang di Srandakan, Bantul, tidak diimbangi dengan pengolahan limbah yang sesuai dengan baku mutu air limbah. Hasil limbah cair industri ini, berakhir pada pembuangan di sungai-sungai dan bermuara ke laut.

Material *soya leather* terbuat dari limbah cair tahu dibuat melalui proses fermentasi seperti pengolahan *nata de coco*, kemudian dikeringkan atau dihilangkan kadar airnya. Material ini memiliki karakter menyerupai kain, kertas dan kulit. Untuk mendapatkan hasil material yang baik, diperlukan pengawasan berkala terhadap keadaan lingkungan dan cuaca. Oleh karena itu, material yang dikembangkan saat ini memiliki ukuran yang tidak terlalu besar agar dapat dihasilkan secara maksimal.

Soya leather memiliki karakter dapat berkembang dan tumbuh mengikuti cetakan. Sehingga dalam eksperimen material, didapatkan material *soya leather* dapat di-*molding*, salah satunya menjadi bentuk sepatu. Material ini cepat menyerap air, sehingga dapat diwarnai dengan beberapa teknik seperti pencelupan, perebusan, dan *air-brush*. Disamping itu, *soya leather* memiliki kelemahan yakni cepat kering ketika dijemur langsung dibawah sinar matahari, sehingga mudah sobek.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menyebar kuesioner secara *online*, beberapa pertanyaan mampu mewakili permasalahan yang dicari mengenai sepatu wanita. Hasil data tersebut diperoleh spesifikasi desain yang diharapkan tepat dengan segmentasi produk, terkait bentuk desain sepatu.

Perancangan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan melalui produk sepatu wanita yang efektif dan ramah lingkungan. Sehingga diharapkan pengguna lebih peduli terhadap kondisi lingkungan saat ini.

B. Saran

1. Material *soya leather* dapat dikembangkan dan dieksplorasi lebih banyak lagi untuk mendapatkan spesifikasi material yang lebih baik. Beberapa hal yang dapat dikembangkan lagi :
 - a. Penggunaan sistem *molding* material untuk memudahkan dan mempersingkat proses produksi.
 - b. Penambahan material pendukung, untuk menambah durabilitas.
2. Material *soya leather* dapat disesuaikan dan diaplikasikan menjadi produk yang bervariasi, sehingga sesuai dengan spesifikasi material dari produk yang dihasilkan.
3. Pengaplikasian *soya leather* pada *adjustable mules shoes* dapat dikembangkan, sehingga material dapat digunakan secara maksimal.
4. Produk sebaiknya digunakan dalam keadaan tetap kering, dan tidak terlalu sering dalam kondisi basah.
5. Hasil produk dari perancangan ini diharapkan dapat membuka pikiran kreatif mahasiswa desain produk untuk berpikir kritis dan inovatif terhadap kondisi lingkungan yang membutuhkan banyak penyelesaian.
6. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai karakter bahan/material *soya leather*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. (2014). *Aaker on Branding*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Adipurnomo. (2020). *Standart Pengujian Sepatu*. Diakses dari <https://standarku.com/standar-pengujian-sepatu/>
- Andini, A. (2019). *Tahu, Tempe dan Minus Produksi Kedelai*. Diakses dari www.lokadata.id/articel/tahu.html
- Azhari, M. (2014). *Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Menjadi Nata de Soya dengan Menggunakan Air Rebusan Kecambah Kacang Tanah dan Bakteri Acetobacter xylinum*. Diakses dari digilib.uns.ac.id
- Basuki, D. (2010). *Teknologi Sepatu*. Yogyakarta: Akademi Teknologi Kulit
- Ersjad. M. (2012). *Perancangan Sepatu Casual untuk Pria Muda dengan Keyword Simple dan Dinamis*. Dalam artikel *Desain Produk*, Universitas Paramadina Jakarta
- Feiam, A. (2020). *10 Top Trending Shoes For Women in 2020*. Trendspotter. Diakses dari www.thetrendpotter.net/trending-shoes-for-women/
- Fatimah, F. (2020). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Haryono., Edy., & Bintarto, H, R. (2002). *Karakteristik Industri Tahu di Kecamatan Srandakan dan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*. Diakses dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Humaira, A. (2020). *Spire Insight: Industri Sepatu Indonesia Potensi Besar Produk Dalam Negeri*. Diakses dari www.technobusiness.id
- Kawung, R., Lapijan, S, L, H, V, J., Ogi, I, W, J. *Analisis Perbandingan Kualitas Produk Sepatu Olahraga Adidas dan Nike (Studi Kasus pada Konsumen Manado Town Square 3)*. *Jurnal EMBA*, 6(4)
- Kwon, Y. J. (2017). *What Does the Classic Style of Clothing Actually Mean to Consumers? International Journal of Costume and Fashion*, 17(1)
- LaMorte, W. (2019). *Diffusion of Innovation Theory*. Diakses dari sphweb.bumc.bu.edu/
- Lee, G. (2017). *Designer's indispensable skill: the ability to write and present a solid problem statement*. Diakses dari uxplanet.org

- Leitner, M. S. (2015). *Soya C(o)u(l)ture - Useful Things arise out of Waste*. Diakses dari <https://ars.electronica.art/>
- Madyana. (1996). Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Nguyen, C. (2013). *What Does It Mean to Have a Design Style?*. Diakses dari <https://medium.com/>
- Rangkuti, F. (2009). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riniarsi, D. (2016). Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Sabbathini, G. C., & Pujiyanto (2017). Isolasi dan Identifikasi Bakteri Genus *Sphingomonas* dari Daun Padi (*Oryza sativa*) di Area Persawahan Cibinong. *Jurnal Akademia Biologi*. 6(1)
- Solar, M. (2018). *What Brand Colors Can Reveal About Your Business*. Diakses dari market.com
- Suminto, S. (2019). Aplikasi Batik Bangkalan Madura dan Anyaman Kulit dalam Perancangan Sepatu Wanita. *Productum: jurnal Desain Produk*. 3(6)
- UNS, H. (2020). Kreatif, Tim KKN UNS Ubah Limbah Tahu menjadi Nata de Soya. Diakses dari www.uns.ac.id/id/uns-student.html
- Yaqin, N. (2020). Dampak Limbah Tahu Picu Organ Pencernaan Hingga Iritasi Kulit. Diakses dari www.kabarjombang.com/articel/kesehatan